
PERAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER AL-QUR'AN HADIST (PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM)

¹Siti Nur Laela

²Fitriah Khoirul Umamah

³Muhammad Hori

Universitas Al-Falah As-Sunniah¹²³

¹Email : nurlaila7771@gmail.com

²Email : fitriahkhoirulumamah@gmail.com

³Email : muhammadhori455@gmail.com

Abstract

In the era of globalization and digital disruption, youth face moral degradation due to influences from social media and technology, diminishing Islamic values and character. This study explores the concept of educational environment in Al-Qur'an and Hadith as a holistic space encompassing physical, social, spiritual, and psychological dimensions to foster noble character (akhlakul karimah). It analyzes the role of family, school, and society in character building through exemplary models, value integration, spiritual reinforcement, digital adaptation, and social-environmental awareness. Implications for modern education include creating inclusive, ethical environments that balance intellectual growth with moral and spiritual development, offering preventive and curative solutions. The research provides practical recommendations for parents, educators, and policymakers to build conducive Islamic educational ecosystems amid contemporary challenges.

Keyword: Islamic Education, Character Formation, Educational Environment

Abstrak

Di era globalisasi dan disrupsi digital, generasi muda menghadapi degradasi moral akibat pengaruh media sosial dan teknologi, yang mengikis nilai-nilai Islam dan karakter. Kajian ini menggali konsep lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai ruang holistik mencakup dimensi fisik, sosial, spiritual, dan psikologis untuk membentuk karakter mulia (akhlakul karimah). Analisis meliputi peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter melalui model keteladanan, integrasi nilai, penguatan spiritual, adaptasi digital, serta kesadaran sosial-lingkungan. Implikasi bagi pendidikan modern termasuk penciptaan lingkungan inklusif dan etis yang menyeimbangkan pertumbuhan intelektual dengan perkembangan moral dan spiritual, menawarkan solusi preventif serta kuratif. Penelitian memberikan rekomendasi praktis bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan untuk membangun ekosistem pendidikan Islam yang kondusif di tengah tantangan kontemporer.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Pembentukan Karakter, Lingkungan Pendidikan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, banyak generasi muda mengalami degradasi moral dan karakter. Fenomena seperti kenakalan remaja, perilaku menyimpang, kurangnya rasa hormat kepada orang tua, serta hilangnya nilai-nilai keimanan menjadi masalah sosial yang semakin kompleks. Pendidikan formal sering kali lebih menekankan aspek intelektual dan keterampilan, sementara pembentukan akhlak dan karakter kurang mendapat perhatian optimal. (Khairah, Miftahul, Fadliatun, 2025)

Dalam Islam, pendidikan bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses pembentukan manusia sempurna (insan kamil) yang berakhlak mulia, bertakwa, dan bermanfaat bagi umat. Nabi Muhammad SAW bersabda:

الأخلاق مكارم لأتيم بعثت إنما

(Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia) (HR. Ahmad). Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan karakter merupakan inti dari misi kenabian.

Lingkungan pendidikan—meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, dan masyarakat—memiliki pengaruh sangat besar terhadap pembentukan karakter individu. Al-Qur'an dan Hadits banyak membahas dampak positif maupun negatif lingkungan terhadap perkembangan moral dan spiritual seseorang. Oleh karena itu, kajian mendalam tentang peran lingkungan pendidikan dari perspektif Al-Qur'an dan Hadits menjadi relevan untuk memberikan solusi berbasis Islam terhadap permasalahan pendidikan karakter saat ini. (Fahmi et al., 2024)

Globalisasi membawa arus informasi yang sangat cepat melalui media sosial dan internet, yang sering kali menyuguhkan konten tanpa filter nilai moral. Paparan terhadap gaya hidup hedonis, individualis, dan materialistis membuat generasi muda rentan kehilangan identitas keislaman serta nilai-nilai luhur yang diajarkan agama. Di sisi lain, kemajuan teknologi seperti gadget dan game online cenderung mengisolasi anak dari interaksi sosial yang sehat, sehingga mengurangi peran keluarga dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan utama. (Juwairiyah & Fanani, 2025)

Pendekatan pendidikan karakter berbasis Islam menjadi semakin urgent karena mampu menawarkan solusi holistik yang tidak hanya bersifat preventif, tetapi juga

kuratif. Dengan mengembalikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama, kita dapat membangun lingkungan pendidikan yang kondusif, mengintegrasikan nilai-nilai tauhid, akhlak mulia, dan tanggung jawab sosial. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam menghadapi tantangan pendidikan karakter di tengah disrupsi era digital. (Puspa & Aripin, 2025)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali konsep lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta peranannya dalam pembentukan karakter mulia dari perspektif pendidikan Islam. Pendekatan kualitatif dipilih karena sifatnya yang deskriptif dan interpretatif, memungkinkan analisis mendalam terhadap teks-teks agama dan literatur terkait tanpa mengandalkan data kuantitatif. Penelitian ini bersifat library research (studi pustaka), yang fokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari sumber-sumber primer dan sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Konsep lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadist didefinisikan sebagai ruang holistik yang mencakup aspek fisik, sosial, spiritual, dan psikologis, yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran dan pembentukan pribadi manusia. Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam sering kali menekankan pentingnya lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ilmu pengetahuan dan akhlak. Misalnya, dalam Surah Al-A'raf ayat 31, Allah SWT berfirman: "Hai anak-anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan." Ayat ini tidak hanya berbicara tentang etika berpakaian, tetapi juga mengimplikasikan pentingnya lingkungan ibadah (masjid) sebagai bagian dari pendidikan yang mengajarkan keseimbangan dan kesederhanaan. Lingkungan masjid di sini menjadi model untuk lingkungan pendidikan yang bersih, tertib, dan mendukung kontemplasi spiritual. (Rizky Mahruzar Utama et al., 2025)

Lebih lanjut, Al-Qur'an dalam Surah Al-Mujadilah ayat 11 menekankan peran lingkungan sosial dalam pendidikan: "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis', maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila

dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat." Ayat ini menggambarkan bagaimana lingkungan majelis ilmu harus fleksibel dan inklusif, memungkinkan pertukaran pengetahuan yang adil. Dari perspektif ini, lingkungan pendidikan bukanlah tempat statis, melainkan dinamis yang mendorong interaksi positif antarindividu. (Ismayanti et al., 2025)

Dari perspektif pendidikan Islam, lingkungan pendidikan berperan sebagai katalisator utama dalam membentuk karakter mulia (akhlakul karimah), yang mencakup sifat-sifat seperti jujur, sabar, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama. Karakter mulia ini bukan hasil instan, melainkan produk dari interaksi berkelanjutan dengan lingkungan yang dirancang berdasarkan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadist. (Asman et al., 2025).

Al-Qur'an menekankan pentingnya lingkungan pendidikan yang kondusif, humanis, dan menghargai martabat peserta didik. Prinsip ini tercermin dalam QS. An-Nahl ayat 125: "*Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik*". Ayat ini mengandung implikasi pedagogis bahwa proses pendidikan harus berlangsung dengan pendekatan yang bijaksana, dialogis, penuh kasih sayang, dan menghormati perbedaan potensi peserta didik (Muhtadi, 2018). Dalam konteks era modern yang ditandai oleh keberagaman latar belakang sosial dan budaya, ajaran ini relevan untuk membangun lingkungan pendidikan yang inklusif, toleran, serta menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi seluruh warga sekolah. Selain itu, dalam firman Allah SWT: "*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan*" (QS. Al-'Alaq: 1), yang menegaskan bahwa aktivitas pendidikan harus berlandaskan nilai ketuhanan, kesadaran moral, dan tanggung jawab spiritual. Implikasi ayat ini dalam konteks pendidikan modern adalah terciptanya lingkungan belajar yang tidak sekadar berorientasi pada capaian kognitif dan teknologi, tetapi juga menanamkan nilai transendensi, etika, dan makna dalam proses pembelajaran (Yunengsih, 2024).

Pembahasan

A. Konsep Lingkungan Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadist

Dari sisi Hadist, Nabi Muhammad SAW memberikan banyak teladan tentang pentingnya lingkungan pendidikan. Salah satu hadist yang relevan adalah riwayat dari Imam Bukhari: "Carilah ilmu walau sampai ke negeri Cina." Hadist ini menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan tidak terbatas pada wilayah geografis tertentu, tetapi mencakup perjalanan dan eksplorasi untuk memperluas wawasan. Selain itu, hadist lain dari Abu Dawud menyatakan: "Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa kalian dan harta kalian, tetapi Dia melihat kepada hati dan amal kalian." Ini mengimplikasikan bahwa lingkungan pendidikan harus difokuskan pada

pembentukan hati dan amal shaleh, bukan sekadar penampilan luar.(Anshory Isa Muhammad, Miftahurohman, 2025)

Studi terbaru menegaskan bahwa konsep ini memiliki implikasi luas. Sebuah artikel tahun 2025 membahas bagaimana lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadist berfungsi sebagai fondasi untuk integrasi sanad (rantai transmisi pengetahuan) dalam penafsiran kontekstual. Penelitian ini menyoroti bahwa lingkungan bukan hanya fisik, tetapi juga mencakup elemen spiritual seperti doa dan zikir yang memperkuat proses belajar. Selain itu, dalam konteks ekologi, Al-Qur'an dalam Surah Ar-Rum ayat 41-42 menyinggung kerusakan lingkungan akibat ulah manusia, yang mengajarkan bahwa pendidikan harus mencakup kesadaran lingkungan alam sebagai bagian dari amanah khalifah di bumi.(Parpatih, 2025)

Konsep lingkungan pendidikan juga melibatkan keluarga sebagai unit terkecil. Dalam Surah At-Tahrim ayat 6, Allah SWT memerintahkan: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." Ini menunjukkan bahwa rumah tangga adalah lingkungan pendidikan primer yang harus dibangun dengan nilai-nilai Islam. Hadist Nabi SAW dari Muslim: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi," menekankan peran orang tua dalam membentuk lingkungan yang menjaga fitrah anak.(Rahmasari et al., 2024)

Dalam konteks modern, penelitian tahun 2025 tentang pendidikan seumur hidup dari perspektif Hadist menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman, termasuk integrasi teknologi tanpa kehilangan esensi spiritual. Selain itu, artikel lain membahas bagaimana lingkungan pendidikan Islam dapat diintegrasikan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti dalam pendidikan boarding school yang menekankan harmoni dengan alam.(Azka et al., 2025)

Lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an juga mencakup aspek psikologis. Surah Al-Insyirah ayat 5-6: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan," mengajarkan ketahanan dalam menghadapi tantangan belajar. Hadist dari Tirmidzi: "Orang mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang mukmin yang lemah," mendorong penciptaan lingkungan yang membangun kekuatan fisik dan mental.

Secara keseluruhan, konsep ini bersifat komprehensif, mengintegrasikan berbagai dimensi untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang seimbang.

B. Peran Lingkungan Pendidikan dalam Membentuk Karakter Mulia Dari Perspektif Pendidikan Islam

Pertama, lingkungan pendidikan berfungsi sebagai model keteladanan. Dalam Islam, guru atau pendidik adalah teladan hidup, sebagaimana Nabi SAW adalah uswah hasanah (teladan yang baik) dalam Surah Al-Ahzab ayat 21. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa dalam sekolah Islam, keteladanan guru dalam lingkungan sekolah dapat secara signifikan membentuk etika dan moral siswa. Misalnya, melalui pembiasaan shalat berjamaah atau diskusi tentang hadist, siswa belajar nilai kebersamaan dan empati. (Nuronia & Jannah, 2025)

Kedua, lingkungan pendidikan mempromosikan integrasi nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Sebuah studi tahun 2025 tentang pendidikan karakter berbasis anti-bullying menekankan bahwa lingkungan sekolah yang menanamkan nilai-nilai seperti rahmah (kasih sayang) dapat mencegah perilaku negatif dan membangun karakter yang harmonis. Dalam Surah Al-Hujurat ayat 13, Allah SWT berfirman: "Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal." Ayat ini mendorong lingkungan pendidikan yang multikultural, membentuk karakter toleran dan inklusif. (Ardyanti et al., 2025)

Ketiga, peran lingkungan dalam pembentukan karakter melibatkan penguatan spiritual. Hadist dari Bukhari: "Sesungguhnya agama itu mudah," mengajarkan bahwa lingkungan pendidikan harus fleksibel, tidak membebani, sehingga siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai seperti ikhlas dan tawadhu. Artikel terkini tentang peran hadist dalam pembentukan karakter menyoroiti bahwa tradisi Nabi SAW menjadi panduan utama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan moral. (Anshory Isa Muhammad, Miftahurohman, 2025)

Keempat, lingkungan pendidikan Islam berperan dalam menghadapi tantangan digital. Dalam era ini, lingkungan virtual seperti media sosial harus diintegrasikan dengan nilai Islam untuk mencegah degradasi karakter. Penelitian tahun 2025 membahas strategi pendidikan Islam sebagai fondasi karakter di dunia digital, di mana lingkungan sekolah berfungsi sebagai filter terhadap pengaruh negatif. (Ayu Lestari Dalimunthe et al., 2025)

Kelima, lingkungan pendidikan berkontribusi pada pembangunan karakter sosial dan lingkungan. Dalam konteks Adiwiyata (sekolah berbasis lingkungan), nilai Islam seperti amanah terhadap alam (Surah Al-A'raf ayat 85) dapat membentuk karakter peduli lingkungan. Studi lain menunjukkan bahwa kurikulum pendidikan Islam membantu membentuk karakter melalui mekanisme seperti pembiasaan dan refleksi diri. Peran ini bersifat transformatif, mengubah potensi fitrah manusia menjadi karakter mulia yang siap berkontribusi bagi umat. (Naylatul Fadhilah et al., 2024)

C. Konsep Implikasi Ajaran Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Pembentukan

Lingkungan Pendidikan yang Ideal Di Era Modern

Hadits Nabi Muhammad SAW juga memberikan landasan kuat bagi pembentukan lingkungan pendidikan yang ideal. Rasulullah SAW bersabda: *“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia”* (HR. Ahmad). Hadits ini menegaskan bahwa tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah pembentukan akhlak (*character building*) (Novriani et al., 2025). Oleh karena itu, lingkungan pendidikan ideal di era modern harus mampu menjadi ruang internalisasi nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, empati, dan keadilan, baik melalui keteladanan guru, budaya sekolah, maupun interaksi sosial antarwarga pendidikan.

Lebih lanjut, Islam memandang guru dan peserta didik sebagai subjek pendidikan yang saling memuliakan. Rasulullah SAW bersabda: *“Bukan termasuk golongan kami orang yang tidak menyayangi yang lebih muda dan tidak menghormati yang lebih tua”* (HR. Tirmidzi). Hadits ini memberikan implikasi bahwa lingkungan pendidikan ideal harus dibangun atas dasar relasi yang etis dan beradab antara pendidik dan peserta didik. Dalam praktik pendidikan modern, hal ini tercermin dalam terciptanya iklim sekolah yang demokratis, bebas dari kekerasan verbal maupun fisik, serta menjunjung tinggi nilai penghormatan terhadap hak-hak anak (TARBAWI & UTAMI, n.d.).

Di era modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, Al-Qur'an dan Hadits juga memberikan rambu-rambu etis agar lingkungan pendidikan tidak kehilangan arah moral (Fadlillah, 2024). QS. Al-Hujurat ayat 13 menegaskan bahwa kemuliaan manusia di sisi Allah ditentukan oleh ketakwaannya, bukan oleh status sosial atau prestasi material semata. Implikasi ayat ini dalam pendidikan modern adalah pentingnya membangun lingkungan belajar yang berorientasi pada nilai, bukan sekadar kompetisi akademik. Teknologi dan inovasi pendidikan hendaknya digunakan sebagai sarana untuk memperkuat nilai kemanusiaan, bukan sebaliknya (Nurmaeni, 2025).

Dengan demikian, ajaran Al-Qur'an dan Hadits memberikan kerangka normatif dan praktis bagi pembentukan lingkungan pendidikan yang ideal di era modern. Lingkungan pendidikan yang islami bukan berarti tertutup terhadap perkembangan zaman, melainkan mampu mengintegrasikan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan nilai-nilai spiritual, moral, dan sosial. Integrasi inilah yang menjadi kunci terciptanya pendidikan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional, spiritual, dan sosial (Marlina et al., 2025)

PENUTUP

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep lingkungan pendidikan dalam Al-Qur'an dan Hadist adalah holistik dan integratif, mencakup aspek fisik, sosial, spiritual, dan psikologis untuk mendukung proses pendidikan yang seimbang. Lingkungan ini tidak hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai arena pembentukan karakter mulia yang mencerminkan akhlakul karimah.

Peran lingkungan pendidikan dalam perspektif Islam sangat krusial, karena ia berfungsi sebagai katalisator untuk menginternalisasi nilai-nilai seperti keteladanan, toleransi, ketahanan, dan kepedulian sosial. Dalam konteks kontemporer, integrasi konsep ini dengan tantangan modern seperti digitalisasi dan isu lingkungan dapat memperkuat pendidikan Islam sebagai solusi bagi masalah global. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal, sehingga menghasilkan generasi yang tidak hanya berilmu, tetapi juga berakhlak mulia.

Ajaran Al-Qur'an dan Hadits memberikan landasan normatif yang kuat dalam pembentukan lingkungan pendidikan yang ideal di era modern. Pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga menekankan pembinaan akhlak, nilai spiritual, dan kemanusiaan secara seimbang. Lingkungan pendidikan yang ideal adalah lingkungan yang kondusif, humanis, inklusif, serta menjunjung tinggi etika dan keteladanan, sebagaimana diajarkan dalam Al-Qur'an dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ilahiah, moral, dan sosial ke dalam praktik pendidikan modern, institusi pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia, berkepribadian matang, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Daftar Pustaka

- Anshory Isa Muhammad, Miftahurohman, Moh. L. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur'an dan Hadits. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5, 1340–1352.
- Ardyanti, Y., Saefurridjal, A., & Mirza, I. (2025). Integrasi Nilai Akhlak dalam Pendidikan Islam sebagai Solusi Efektif Mencegah Bullying di Kalangan Pelajar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 11(2), 298–303. <https://doi.org/10.31949/educatio.v11i2.12721>
- Asman, N. M., Agustin, A., & Gusmaneli. (2025). Peran Lingkungan Pendidikan Islam dalam Mewujudkan Keteladanan Sosial. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 02(12), 1–6.

- Ayu Lestari Dalimunthe, Zaianal Efendi Hasibuan, & Toib Lubis. (2025). Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital. *Ahsani Taqwim: Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(1), 193–207. <https://doi.org/10.63424/ahsanitaqwim.v2i1.203>
- Azka, M. E., Syahriani, F., Azyzy, M., Hafidz, A., Mulyani, F. F., Syahnur, L., & History, A. (2025). Revitalization of Character Education to Overcome Moral Crisis Among Islamic Boarding School Students in Digital Era. *Journal of Educational Management and Strategy*, 4(1), 15–28.
- Fadlillah, M. I. (2024). Peran guru PAI di era digital dalam mengembangkan nilai karakter peserta didik kelas VII di SMP Muhammadiyah 03 Purwokerto. *Skripsi, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri* [https://repository.uinsaizu.ac.id/26378/1/Muhammad Iqbal Fadlillah_Peran Guru PAI Di Era Digital Dalam Mengembangkan Nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/26378/1/Muhammad%20Iqbal%20Fadlillah_Peran%20Guru%20PAI%20Di%20Era%20Digital%20Dalam%20Mengembangkan%20Nilai%20Karakter%20Peserta%20Didik%20Kelas%20VII%20Di%20SMP%20Muhammadiyah%203%20Purwokerto.pdf)
- Fahmi, K., Priatma, A., & Wahyudi, M. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Berbasis Al-Qur'an Di Era Digital. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 590–595.
- Ismayanti, S., Putri, Y. A., & Fariq, W. M. (2025). Strategi Pembentukan Lingkungan Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Hadits Strategy for Establishing a Community Education Environment in the Perspective of Hadith. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, 2(1), 2523–2534.
- Juwairiyah, J., & Fanani, Z. (2025). Integration of Islamic Values in Learning Methods: Building Character and Spirituality in the Digital Era. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 10(1), 113–130. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v10i1.6215>

- Khairah, Miftahul, Fadliatun, Muh. S. (2025). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an dan Hadis (Studi Analisis Konseptual)*. 9(1), 1–10.
- Marlina, C. N., Mahmud, S., & Rahmi, S. (2025). SINERGI ILMU DAN IMAN: PERAN INTEGRASI AGAMA DALAM PENDIDIKAN MODERN. ... : *Jurnal Pengetahuan Islam*.
<http://ojs.iaisumbar.ac.id/index.php/ikhtisar/article/view/786>
- Muhtadi, M. (2018). *Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an*. repository.ptiq.ac.id.
<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/60/>
- Naylatul Fadhilah, Aini Yusra Usriadi, & Gusmaneli. (2024). Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Pada Era Modern. *Journal Educational Research and Development | E-ISSN : 3063-9158, 1(2)*, 44–50. <https://doi.org/10.62379/jerd.v1i2.40>
- Novriani, I., Azwany, N., Lubis, M., & ... (2025). Konsep Pembelajaran Berpusat Pada Peserta Didik Dalam Hadis Rasulullah SAW dan Implikasinya Terhadap Kurikulum Berbasis Cinta. ... *PENDIDIKAN* <https://www.jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/2388>
- Nurmaeni, N. (2025). *PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL TERHADAP PERKEMBANGAN NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMPN 2 SATAP* repository.uinpalopo.ac.id.
https://repository.uinpalopo.ac.id/id/eprint/11603/1/2102010112_NURMAENI.pdf
- Nuronia, R., & Jannah, N. (2025). Keteladanan Guru Sebagai Pilar Pendidikan Karakter Siswa Di Madrasah. *An-Nadwah: Journal Research on Islamic Education, 1(01)*, 24–38.
<https://doi.org/10.62097/annadwah.v1i01.2166>

- Parpatih, S. (2025). Pendidikan Karakter Dalam Al-Quran: Membangun Generasi Berakhlak Mulia. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 4(1), 176–189.
- Puspa, N. T., & Aripin, S. (2025). Tantangan dan Solusi Pendidikan Islam di Era Digital : Menjaga Nilai Religius di Tengah Arus Modernisasi keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan pembentukan karakter islami . Peserta didik relevan dengan dunia digital siswa (Universitas Hasyim Asy. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(November), 164–172.
- Rahmasari, S., Santika, V., & Muhammad Fariq, W. (2024). Pendidikan Keluarga Dalam Islam : Kewajiban Orang Tua Berdasarkan Al-Qur'an Family Education in Islam: Obligations of Parents Based on the Qur'an. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, Vol.2 No.6(2), 12829.
- Rizky Mahruzar Utama, Yuniartin, T., & Mubarakah, S. (2025). Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, 2(2), 93–102. <https://doi.org/10.71383/tase.v2i2.46>
- TARBAWI, T., & UTAMI, D. P. (n.d.). KONSEP GURU SEBAGAI PENDIDIK DALAM AL-QUR'AN SURAT AR-RAHMAN AYAT 1-4 PERSPEKTIF. *Repository.Radenfatah.Ac.Id*. [https://repository.radenfatah.ac.id/12442/1/Skripsi Diah Putri Utami %2813210066%29.pdf](https://repository.radenfatah.ac.id/12442/1/Skripsi%20Diah%20Putri%20Utami%20%2813210066%29.pdf)
- Yunengsih, E. F. (2024). Analysis of the Science Perspective of the Qur'an Surah Al-Alaq Verses 1-5. *Aslim: Journal of Education and Islamic Studies*. <https://aslim.kjii.org/index.php/i/article/view/2>